

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI  
PT ADARO ENERGY Tbk  
MARET 2013**

## KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang  $\pm$  80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Maret 2013.

## **BAB I**

### **LATAR BELAKANG**

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang *Envirocoal*.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk *Envirocoal* di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama *Envirocoal* yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

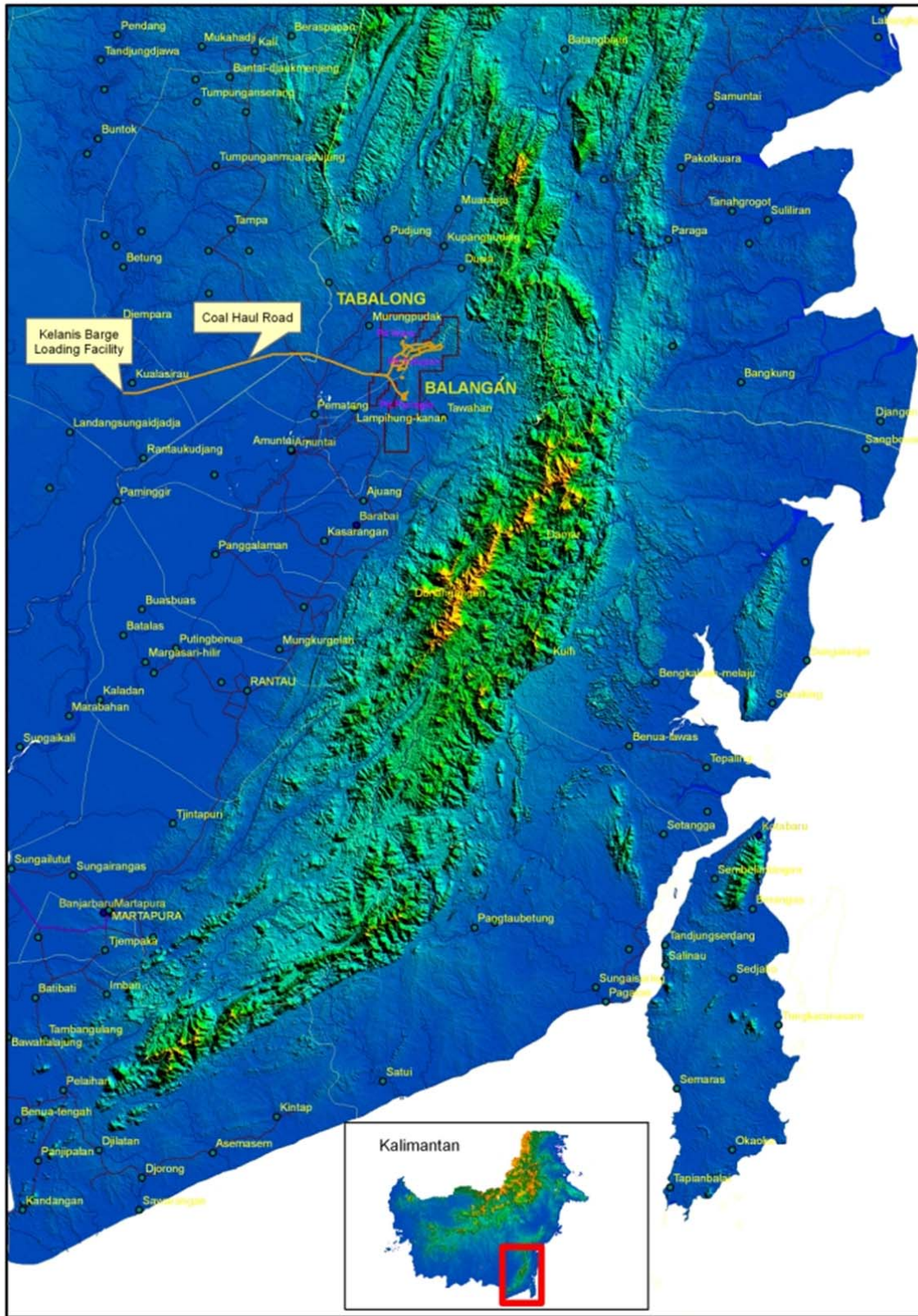
Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

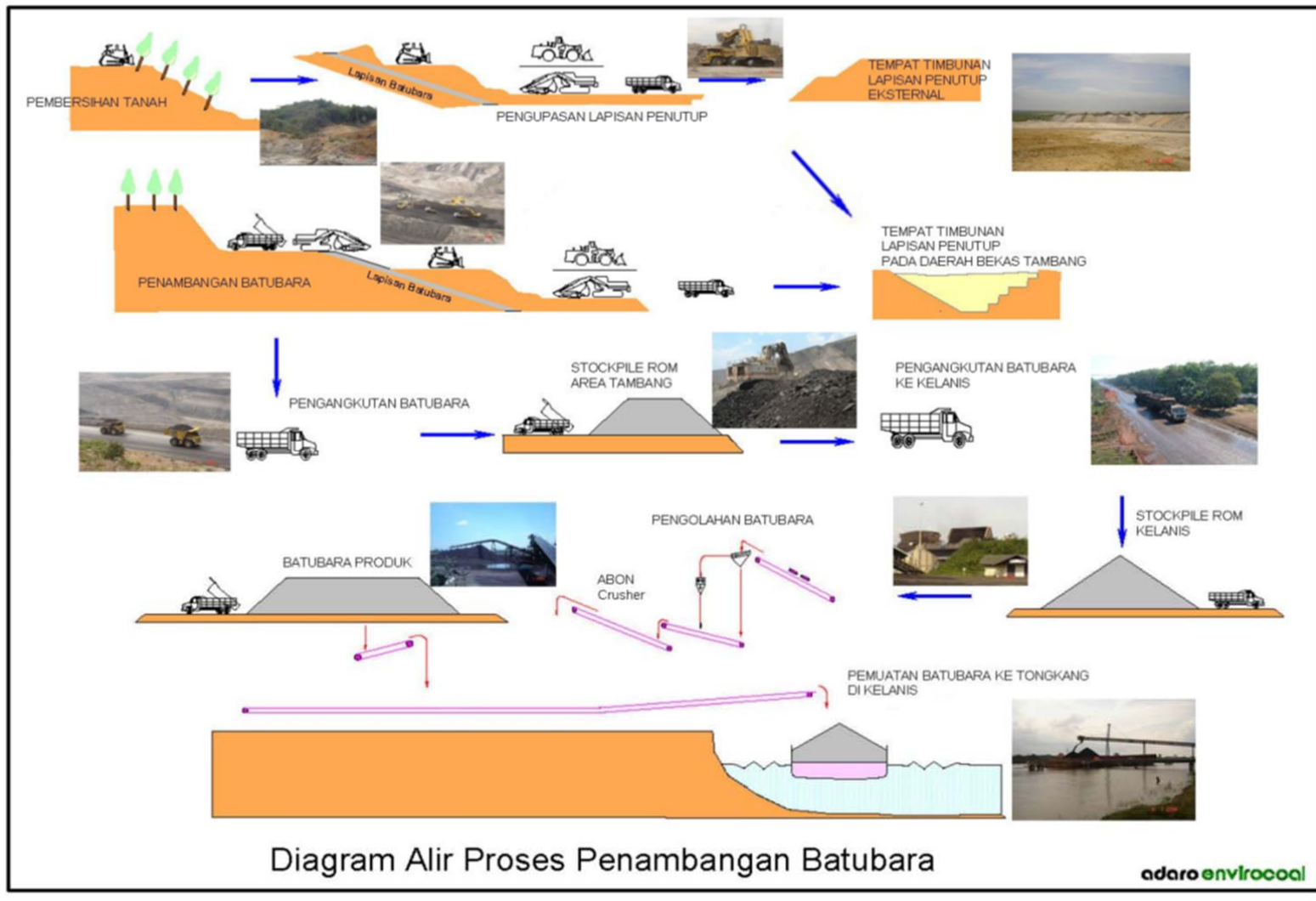
Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,036 orang, terdiri dari 1,011 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



## BAB II

### EKSPLORASI

#### I. 1 Daerah Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data *geologi*, *geo hidrologi*, *acid mine drainage (AMD)*.

Pada bulan Maret 2013, kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara daerah Paringin.
2. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk uji AMD Tambang Paringin.
3. Melakukan pengeboran *infill* daerah Tutupan untuk memastikan arah penyebaran dan kemiringan Batubara.
4. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang terbuka untuk mencari *resource* baru daerah Tutupan.
5. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *vibrating* lokasi Tambang Tutupan.
6. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *drainhole* lokasi Tambang Tutupan.

#### II. 1 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	March 2012		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	260,139	321,333	734,828	628,489

#### I. 2 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole*

adaro

---

maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

### **I. 3 Pengawasan Pengeboran**

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 rig, yaitu Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan dan Paringin. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 3 rig, jenis Jackro AEI 05-240, AEI 01-240 dan AEI 02-350 yang beroperasi di Tutupan.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia dan PT Intilog Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Pit Geology & Quality Control* yang berada dalam Department Geology.

### **I. 4 Kemajuan Drilling**

#### **Area Tutupan**

Selama bulan Maret 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut:

- Pengeboran *infill* lubang terbuka untuk analisa sebaran dan kemiringan Batubara sebanyak 17 lubang dengan kedalaman 2327.5 meter dan kedalaman *logging* 2296.5 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk mencari *resource* baru sebanyak 6 lubang dengan kedalaman 1218.5 meter dan kedalaman *logging* 1210.5 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 4 lubang dengan kedalaman 932 meter dan kedalaman *logging* 916.9 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *drainhole* oleh *Geotech* sebanyak 10 lubang dengan kedalaman 1664 meter dan kedalaman *logging* 137.3 meter.

#### **Area Paringin**

Selama bulan Maret 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:



## adaro

- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 5 lubang dengan total kedalaman *drilling* 538 meter dan kedalaman *logging* 353.7 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel *acid mine drainage* sebanyak 2 lubang dengan total kedalaman *drilling* 254.1 meter dan kedalaman *logging* 250.1 meter.

Jumlah total pengeboran yang dilakukan selama periode Maret 2013 adalah sebanyak **44** lubang dengan total kedalaman **6934.10** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **5342.8** meter.

	Area	Core			Openhole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan			23	3546	3507	23	3546	3507	
	Wara						0	0	0	
	Paringin	7	792.1	781.6			7	792.1	781.6	
Geotech	Tutupan			14	2596	1054	14	2596	1054	
Grand Total		7	792	782	37	6142	4561	44	6934.10	5342.80

### I. 5 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan April 2013 dapat di lihat pada tabel dibawah dengan rincian sebagai berikut :

- **Tutupan**

- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 21 titik dengan kedalaman 3490 meter.
- Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 12 titik dengan kedalaman 1000 meter.

- **Wara**

- Pengeboran *acid mine drainage* oleh *Geology* sebanyak 6 titik dengan kedalaman 760 meter.
- Pengeboran untuk instalasi *drainhole* oleh *Geotech* sebanyak 10 titik dengan kedalaman 1500 meter.

- **Paringin**

- Pengeboran *acid mine drainage* oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 415 meter.
- Pengeboran untuk monitoring *Geotech* sebanyak 6 titik dengan kedalaman 300 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka			
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman
Tutupan			21	3490			12	1000	<b>33</b>	<b>4,490</b>
Wara	6	670					10	1500	<b>16</b>	<b>2,170</b>
Paringin	2	415					6	300	<b>8</b>	<b>715</b>
Kelanis									<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>1085</b>	<b>21</b>	<b>3490</b>			<b>28</b>	<b>2,800</b>	<b>57</b>	<b>7,375</b>
<b>Grand Total</b>	29		4575		28		2800			